

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Standardisasi Simplisia Herba Stevia

1. Deskripsi dari simplisia *Stevia rebaudiana*, Bert. adalah berupa herba, daun berwarna hijau kecoklatan pucat, rapuh, pinggir daun bergerigi, memiliki bunga dan tangkai, memiliki rasa manis dan tidak berbau.
2. Pada uji mikroskopik didapatkan fragmen pengenal berkas pengangkut penebalan dengan bentuk tangga, rambut penutup, berkas pengangkut bentuk tangga, rambut bersel satu, parenkim dengan sel minyak, dan fragmen bunga dengan rambut.
3. Pola kromatografi lapis tipis simplisia herba stevia dengan eluen etil asetat-metanol-air (15:3:2) dengan senyawa pembanding steviosida, didapatkan nilai R_f sebesar 0,25.
4. Rekomendasi dari parameter yang dilakukan adalah susut pengeringan tidak lebih dari 10% ; kadar abu total tidak lebih dari $8,90\% \pm 0,0015\%$; kadar abu tidak larut asam tidak lebih dari $1,68\% \pm 0,001\%$; sari larut air tidak kurang dari $16,48\% \pm 0,0038\%$; sari larut etanol tidak kurang dari $13,34\% \pm 0,0223\%$; kadar kandungan steviosida tidak kurang dari $0,23\% \pm 0,0001\%$.

5.1.2 Standardisasi Ekstrak Herba Stevia

1. Deskripsi dari ekstrak adalah berupa ekstrak kental; berwarna hijau kecoklatan, berbau khas, memiliki rasa manis.

2. Pola kromatografi lapis tipis ekstrak herba stevia dengan eluen etil asetat-metanol-air (15:3:2) dengan senyawa pembanding steviosida, didapatkan nilai Rf sebesar 0,30.
3. Rekomendasi dari parameter yang dilakukan adalah rendemen tidak kurang dari 17,08% ; kadar air tidak lebih dari $14,43\% \pm 0,0091\%$; kadar abu total tidak lebih dari $14,38\% \pm 0,0013\%$; kadar abu tidak larut asam tidak lebih dari $1,52\% \pm 0,0018\%$; kadar kandungan steviosida tidak kurang dari $3,67\% \pm 0,0013\%$.

5.2 Saran

Disarankan data yang telah didapatkan pada penelitian ini, direkomendasikan tercantum ke dalam Farmakope Herbal Indonesia.



